

**HUBUNGAN MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN HASIL BELAJAR  
MATA DIKLAT SISTEM KELISTRIKAN SISWA KELAS XI TEKNIK  
KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 2 SAWAHLUNTO**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu pada  
program Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



**Oleh :  
FERI FERNANDES  
NIM. 76768/2006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi  
program studi pendidikan teknik otomotif jurusan teknik otomotif fakultas  
teknik universitas negeri padang

**Judul : Hubungan Minat Berwira Usaha Dengan Hasil Belajar Mata Diklat  
System Kelistrikan Siswa Kelas Xi Teknik Kendaraan Ringan Di  
Smk Negeri 2 Sawah Lunto**

Nama : Feri Fernandes  
Nim/BP : 76768/2006  
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Jurusan : Teknik Otomotif  
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2013

### Tim penguji

#### Nama

1. Ketua	: Drs. Bahrul Amin, ST,M.Pd	1. ....
2. Sekretaris	: Donny Fernandez, S.Pd,M.Pd	2. ....
3. Anggota	: Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd	3. ....
4. Anggota	: Drs. Martias, M.Pd	4. ....
5. Anggota	: Irma Yulia Basri, S.Pd,M.Eng	5. ....

## ABSTRAK

### **FeriFernandes.2013.HUBUNGAN MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN HASIL BELAJAR MATA DIKLAT SYSTIM KELISTRIKAN SISWA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 2 SAWAHLUNTO**

Penelitian ini berawal dari pengamatan dan observasi penulis saat melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMK Negeri 2 sawahlunto. Rendahnya hasil belajar pada mata diklat produktif siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sawahlunto, tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Minatberwirausahapada proses pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dari diri siswa yang dapat mempengaruhi sikap dan minat dalam mengikuti pelajaran. Minatberwirausaha merupakan sesuatu yang memperlancar proses pembelajaran dan menentukan hasil belajar siswa. Untuk melihat gejala yang ditimbulkan oleh minatberwirausahadan seberapa kuat pengaruhnya dengan hasil belajar siswa. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: “Terdapat Hubungan antara Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 2 Sawahlunto”.

Penelitian ini bersifat korelasi, tujuan penelitian adalah untuk melihat minat siswa dengan hasil belajar siswa pada mata diklat produktif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sawahlunto yang berjumlah 66 orang. Sampel dalam penelitian ini diambilkan dari dua kelas yaitu kelas XI TKR 1 dan XI TKR2 sebanyak 66 orang. Data ini diperoleh dari penyebaran angket. angket yang digunakan adalah angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Uji coba angket dilakukan tanggal 6 mei 2013 sampai dengan tanggal 21mei 2013 pada populasi yang berada di luar sampel penelitian. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan deskripsi data, ujipersyaratan, ujihipotesis.

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi antara Minat berwirausaha (X) dengan hasil belajar mata pelajaran produktif (Y) yaitu sebesar 0,805 dengan  $\alpha = 0,05$ . Koefisien korelasi (r hitung) lebih besardari r tabel product moment (0,805 > 0,344).Dapat di simpulkan bahwa minat berwirausaha (X) mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa pada matapelajaran produktif.

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrohim*

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian ini yang berjudul ” *Hubungan Minat Berwirausaha dengan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Sistem kelistrikan Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Sawahlunto*”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan program pendidikan pada jenjang program Srata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Bapak Ketua Jurusan Teknik Otomotif.
3. Bapak Drs. Bahrul Amin, ST, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Bapak Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta semua staf di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

6. Kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan petunjuk, saran, masukan, dukungan moral dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. .

Semoga Allah SWT membalas jasa baik bapak dan ibu serta rekan-rekan semua.  
Amin...

Dalam penyusunan Skripsi ini takkan luput dari kekhilafan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Juli 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian Yang Relevan .....	28
C. Kerangka Konseptual .....	29
D. Hipotesis penelitian.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	30
B. Defenisi Operasional.....	30
C. Populasi dan Sampel .....	31
D. Variabel dan Data.....	32
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data uji coba kosioner .....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deeskripsi data .....	42

B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	45
C. Pembahasan.....	48
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil Belajar Sistim kelistrikan siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan 2012/2013.....	7
Tabel 2	Jumlah Populasi .....	31
Tabel 3	Distribusi Sampel Penelitian .....	28
Tabel 4	Bobot Pernyataan .....	34
Tabel 5	Kisi-Kisi Instrumen.....	34
Tabel 6	Tingkat Pencapaian Responden .....	37
Tabel 7	Rangkuman Perhitungan Dasar Statistik.....	42
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha (X) .....	43
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Y).....	44
Tabel 10	Rangkuman Pengujian Normalitas.....	46
Tabel 11	Analisis Varian.....	47
Tabel 12	Ringkasan Hasil Hubungan Minat Berwirausaha (X) dengan Hasil Belajar Mata diklat Sistim kelistrikan (Y).....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual .....	29
Gambar 2.2 Histogram minat berwirausaha .....	43
Gambar 2.3 Histogram Hasil Belajar mata diklat kelistrikan .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Uji Coba.....	53
Lampiran 2 data uji coba.....	59
Lampiran 3 angket penelitian.....	61
Lampiran 4 data penelitian .....	66
Lampiran 5 teknik pengumpulan data.....	67
Lampiran 6 data uji coba instrumen.....	90
Lampiran 7 analisis uji coba instrumen .....	91
Lampiran 8 tabel .....	99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi dan industrilisasi saat ini kita menghadapi banyak persoalan salah satunya yaitu menyempitnya lapangan pekerjaan yang disebabkan oleh penambahan penduduk yang sangat pesat. Banyaknya pencari kerja tidak seimbang dengan lapangan pekerjaan itu sendiri. Akibatnya menimbulkan tingkat pengangguran yang lebih besar, yang berdampak pada perekonomian di Indonesia. Pengurangan jumlah pekerja pada perusahaan-perusahaan belakangan ini, juga menambah jumlah pengangguran.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, karena dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, nilai, sikap, serta keterampilan. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dan kesiapan suatu bangsa dalam menghadapi tantangan global. Melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan untuk membawa bangsa ini kearah yang lebih baik. Upaya yang terus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia adalah perbaikan sarana dan prasarana belajar, peningkatan kualitas tenaga pengajar melalui pelatihan-pelatihan, perbaikan dan penyempurnaan kurikulum.

Sekolah menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting karena mempunyai tujuan

untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil bekerja dalam bidang tertentu, guna memenuhi kebutuhan pembangunan. Hal ini sesuai dengan kurikulum SMK (2004:6) yang menyatakan bahwa “pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk dapat bekerja pada bidang tertentu”.

Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) selain tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, siswa dapat memperoleh keterampilan khusus untuk bekal hidupnya nanti. Siswa mendapatkan ilmu pengetahuan dan sekaligus terampil baik secara teori maupun praktek di sekolah kejuruan, selain itu siswa juga dapat memilih jurusan dan program keahlian yang sesuai dengan minatnya masing-masing serta dapat mengembangkan kemampuannya tersebut.

Sehubungan hal di atas, terbukti bahwa sepanjang sejarah kehidupan manusia, pendidikan merupakan salah satu aspek yang senantiasa sangat dibutuhkan oleh setiap manusia di dunia ini. Usaha yang dilakukan manusia dibidang pendidikan selalu berkesinambungan, berkembang dan selalu mengalami perubahan-perubahan mengikuti era globalisasi menuju kepada suatu tujuan yang telah digariskan dalam tujuan pendidikan nasional. Begitu pentingnya pendidikan bagi manusia, sehingga pemerintah selalu memberi kesempatan kepada seluruh warga negara nya untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran. Hal ini sesuai dengan pasal 31 ayat 1 dan 2 dalam undang-undang dasar 1945 yaitu : (1) tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan

pendidikan dan pengajaran. (2). Pemerintah mengusahakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dalam undang-undang.

Apabila orang tersebut mempunyai minat untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri (berwirausaha) yaitu dengan bekerja sesuai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, maka tidak usah mengandalkan untuk mendapatkan pekerjaan dari orang lain atau bekerja pada instansi pemerintah. Persaingan yang akan terus meningkat merupakan tantangan yang harus dihadapi bagi seorang wirausaha, tentunya dengan berbagai sarana dan pelayanan yang baik dengan tujuan agar dapat mengembangkan keberhasilan usahanya. Kekuatan untuk mencapai kemajuan adalah kemauan yang keras dan tidak mudah menyerah pada keadaan apapun resikonya.

Jurusan Teknik Kendaraan Ringan merupakan salah satu Jurusan di SMK Negeri 2 Sawahlunto yang salah satu tugasnya untuk menciptakan lulusan yang berkualitas dibidang teknik Otomotif. Faktor pengembangan bakat terhadap berkeinginan berwirausaha pun dapat dilakukan kepada siswa khususnya dengan pendirian usaha yang disesuaikan dengan keahlian dibidang otomotif melalui mata pelajaran produktif. Mata pelajaran produktif adalah mata pelajaran keahlian yang berhubungan langsung dengan pengetahuan dan keterampilan siswa yang disesuaikan dengan tuntutan dunia industri. Mata pelajaran produktif diantaranya yaitu pemeliharaan transmisi, roda dan ban, sistem rem, sistem kemudi, dan sistem kelistrikan.

Ilmu yang dipelajari dibidang otomotif sangat menunjang terhadap pendidikan usaha dibidang otomotif, selain itu setiap siswa diwajibkan untuk

melaksanakan Prakerin diperusahaan atau instansi yang bergerak dalam bidang teknologi otomotif yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dibangku sekolah dan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang otomotif sekaligus secara tidak langsung siswa telah mempelajari dunia kewirausahaan dibidang otomotif.

Mengingat susahnya mendapatkan pekerjaan, baik di instansi pemerintah maupun perusahaan swasta. Hasil pra survey yang penulis lakukan terhadap siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan mengenai minat berwirausaha dibidang otomotif, banyak siswa yang mengatakan tidak berminat untuk berwirausaha, tetapi banyak siswa yang lebih berminat untuk bekerja dengan orang lain.

Menurut Syamsul Akbar (2003:10) menjelaskan bahwa banyak faktor yang menyebabkan seseorang yang memilih minat untuk terjun didunia wirausaha, diantaranya faktor lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat tempat tinggal, yang bersatu dalam proses sosialisasi seseorang dengan yang lainnya. Selanjutnya Akbar mengatakan bahwa minat seseorang berwirausaha dikarenakan mereka tertarik pada tiga imbalan Wirausaha diantaranya:

1. Kebebasan untuk menjalankan secara bebas perusahaan
2. Imbalan berupa laba adalah motifasi yang lebih kuat bagi wirausaha
3. Imbalan berupa kepuasan menjalankan hidup

Minat berwirausaha yaitu kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-

macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan belajar dari kegagalan yang dialami. Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta belajar dari kegagalan.

Bertitik tolak dari penjelasan di atas siswa yang mempunyai minat yang cukup tinggi untuk berwirausaha maka siswa tersebut harus mempunyai nilai atau hasil belajar yang baik. Hasil belajar bukanlah suatu masalah yang berdiri sendiri, melainkan masalah yang cukup kompleks. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terlibat didalamnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam dan luar diri siswa. Bertitik tolak dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut nampak saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Dengan kata lain bila salah satu faktor tidak terpenuhi akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh.

Berdasarkan penjelasan terdahulu bahwa lulusan Jurusan Teknik Kendaraan Ringan diharapkan juga dapat bekerja di Industri maupun berwirausaha. Dengan demikian kemampuan untuk bekerja di Industri dan berwirausaha berkaitan dengan Hasil belajar, terutama pada hasil belajar mata diklat sistim kelistrikan. Adanya keterampilan antara mata Pelajaran bidang studi dengan bekerja di Industri maupun berwirausaha, maka diduga bahwa

minat untuk berwirausaha ada hubungannya dengan hasil belajar mata diklat sistim kelistrikan.

Selanjutnya jika minat seseorang sangat tinggi terhadap suatu objek, maka hasil yang diperolehnya tidak jauh dari minat dan usaha yang dilakukannya dengan kata lain, bahwa siswa yang mempunyai minat yang cukup tinggi untuk berwirausaha diduga akan mendapatkan hasil belajar yang cukup tinggi (memuaskan). Sebaliknya siswa yang rendah minatnya untuk berwirausaha akan kurang mendukung dalam menghadapi permasalahan belajar sehingga akan mendapat kesulitan untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Dengan demikian siswa yang memiliki minat yang besar untuk berwirausaha merupakan suatu faktor pendorong untuk lebih giat mempelajari setiap mata pelajaran dengan baik.

Jumlah siswa kelas XI secara keseluruhan yang diperoleh dari kantor tata usaha tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 66 siswa. Minat siswa terhadap pekerjaan berwirausaha dibidang Otomotif guna mengetahui tinggi rendahnya minat siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan terhadap pekerjaan berwirausaha dibidang otomotif.

Dari survey awal di lapangan banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 7 (tujuh) Sementara dari wawancara terhadap siswa yang berlangsung mereka ingin berwirausaha dan mendirikan bengkel dibidang otomotif.

**Tabel 1.** Hasil Belajar Mata Diklat Sistem Kelistrikan Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan 2012/2013

No	Nilai siswa	Jumlah	Persentase(%)	Keterangan
1	$\geq 7$	36	54,54%	Lulus
2	$\leq 7$	30	45,45%	Tidak Lulus

(Sumber : TU SMK Negeri 2 Sawahlunto)

Menyikapi fenomena di atas, penulis tertarik lebih lanjut meneliti tentang permasalahan tersebut dalam skripsi yang berjudul “Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Mata diklat sistem kelistrikan Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 2 Sawahlunto“

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat berwirausaha siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan rendah.
2. Rendahnya hasil belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan mengakibatkan rendahnya minat berwira usaha.
3. Kurangnya Minatnya untuk berwirausaha maka akan kurang mendukung dalam menghadapi permasalahan belajar sehingga akan mendapat kesulitan untuk memperoleh hasil belajar.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Penelitian ini membahas

Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar Pada Mata diklat sistim kelistrikan Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 2 Sawahlunto.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar Pada Mata diklat sistim kelistrikan Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 2 Sawahlunto.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan dan informasi yang di dapat, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar Pada Mata diklat sistim kelistrikan Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 2 Sawahlunto.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar Pada Mata diklat sistim kelistrikan Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 2 Sawahlunto.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian berguna untuk melihat Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar Pada Mata diklat sistim kelistrikan Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 2 Sawahlunto.

2. Sebagai sambungan informasi bagi Program Studi Teknik Kendaraan Ringan mengetahui tentang penguasaan berwirausaha pada siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 2 Sawahlunto.
3. Sebagai masukan bagi siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Sawahlunto dalam membenahan dan penyempurnaan atau kekurangan-kekurangan minat berwirausaha.
4. Bagi penulis, sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dibidang karya berwirausaha dan sebagai syarat penyelesaian pendidikan Strata 1 (S1) di Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian Minat Berwirausaha**

Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju sesuatu yang telah menarik minatnya.

Selanjutnya menurut Indryati (2003:62) dalam Budiansyah (2010:25) Minat adalah suatu dorongan dalam diri individu yang menyebabkan terikatnya perhatian individu tersebut pada obyek tertentu. W.S. Winkel (1991:30) dalam Budiansyah (2010:26) Minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.

Menurut pengertian di atas maka yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan.

## 2. **Informasi Berwirausaha**

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Informasi tersebut dapat diperoleh dari surat kabar harian (Koran), teman, saudara, berita dari media elektronik.

## 3. **Kebutuhan terhadap wirausaha.**

Dewasa ini banyak kesempatan untuk berwirausaha bagi setiap orang yang jeli melihat berbagai peluang bisnis. Karier kewirausahaan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat serta memberikan banyak pilihan barang dan jasa bagi konsumen, baik dalam maupun luar negeri. Meskipun perusahaan raksasa lebih menarik perhatian publik dan seringkali menghiasi berita utama, bisnis kecil tidak kalah penting perannya bagi kehidupan sosial dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Apalagi semakin banyaknya jumlah pengangguran serta kondisi negara kita yang dikenal sebagai pengkonsumsi produk, bukan pencipta produk menjadikan isu wirausaha makin dirasakan urgensitasnya.

Saat ini telah disadari semua pihak bahwa pengembangan kewirausahaan adalah kunci kemajuan. Melalui pengembangan kewirausahaan menjadi cara mengurangi jumlah penganggur, menciptakan lapangan kerja, mengentaskan masyarakat dari kemiskinan

dan keterpurukan ekonomis. Lebih jauh lagi secara politik, meningkatkan harkat sebagai bangsa yang mandiri dan bermartabat.

#### 4. **Perhatian Terhadap Wirausaha**

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau kelompok obyek. Perhatian akan menimbulkan minat seseorang jika subyek mengalami keterlibatan dalam obyek. Misalnya dalam pelajaran bongkar pasang mesin bensin, sebelumnya siswa memperhatikan komponen yang akan dipasang dan mengetahui letak pemasangannya kemudian siswa mengalami keterlibatan dalam pemasangan komponen maka dalam diri siswa akan timbul minat untuk segera menyelesaikan proses pemasangan komponen dengan cepat dan benar.

#### 5. **Perasaan Terhadap Wirausaha**

Perasaan adalah aktivitas psikis yang didalamnya subyek menghayati nilai-nilai suatu obyek W.S. Winkel (dalam Hardinal.M 2011:14). Hubungan perasaan dalam mencapai minat adalah sebagai berikut:

Perasaan senang akan menimbulkan minat yang akan diperkuat adanya sikap positif, sebab perasaan senang merupakan suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa yang datang pada subyek bersangkutan

## 6. Ciri-ciri karakteristik minat berwirausaha

Para wirausaha adalah individu-individu yang berorientasi kepada tindakan, dan bermotivasi tinggi yang mengambil risiko dalam mengejar tujuannya. Ada beberapa karakteristik yang dimiliki oleh seorang entrepreneur diantaranya dibahas oleh beberapa ahli, antara lain :

Sesuai dengan yang dibahas oleh para ahli dalam lokakarya kewirausahaan (*East West Center, Honolulu, 1977*) yang memberikan daftar ciri-ciri dan sifat-sifat berikut sebagai profil dari wirausaha (*Meredith, 2000:5-6*) :

**Tabel Profil Wirausaha**

Ciri-Ciri	Watak
Percaya Diri	Keyakinan, ketidaktergantungan, individualistas, optimisme.
Berorientasikan tugas dan hasil	Kebutuhan akan prestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energetic, dan inisiatif.
Pengambil risiko	Kemampuan mengambil risiko, suka pada tantangan.
Kepemimpinan	Bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik.

Sumber: Geoffrey G. Meredith, et al. *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*, (2005, hal 5-6)

Seorang wirausaha haruslah seorang yang mampu melihat ke depan. Melihat ke depan bukan melamun kosong, tetapi melihat, berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan alternatif masalah dan pemecahannya. Untuk menjadi wirausaha, seseorang harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Percaya diri

Sifat ini adalah langkah awal untuk menjadi wirausaha, karena dengan percaya diri wirausaha menjadi bisa atau sanggup dalam menjalani setiap usaha-usaha tanpa malu untuk memulainya dari awal. Dengan demikian dapat maju kearah selanjutnya untuk mencapai kesuksesan. Tapi perlu digarisbawahi 'percaya diri' disini bukan berarti kita menyombongkan diri kita sendiri, akan tetapi menjadi tolak ukur kemampuan dan diri kita pribadi.

b. Berorientasikan tugas dan hasil

Dengan berorientasikan pada tugas dan hasil seorang wirausaha tidak mengutamakan prestise dulu, prestasi kemudian. Akan tetapi, ia senang pada prestasi baru kemudian setelah berhasil prestisenya akan naik. Seorang wirausaha yang selalu memikirkan prestise lebih dulu dan prestasi kemudian, tidak akan mengalami perkembangan dan kemajuan. Berbagai motivasi akan muncul dalam bisnis jika kita berusaha menyingkirkan prestise. Kita akan mampu bekerja keras, enerjik tanpa malu dilihat teman, asal yang kita kerjakan itu pekerjaan halal.

c. Mengkalkulasi resiko

Kecermatan, ketelitian, kehati-hatian merupakan sikap yang harus dimiliki juga oleh seorang wirausaha. Penggabungan dari kesemuanya itu adalah memfokuskan kepada dampak yang akan terjadi setelah bisnis dijalankan. Entah itu untung ataupun rugi.

Serta bagaimana menanggulangnya secara profesional, tanpa mengabaikan hal-hal yang sekecil mungkin. Seorang wirausaha harus mampu dan bisa mengkalkulasi kesemuanya itu. Jangan ceroboh dalam mengambil sikap, mengganggalkan apalagi menyepelkannya, karena ini akan membuat kesalahan yang fatal bagi kemajuan bisnis. Jika perhitungan sudah matang, membuat pertimbangan dari segala macam segi, maka berjalanlah terus dengan tidak lupa berlindung kepada-Nya.

d. Kepemimpinan

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang bersifat baru, baik berupa gagasan maupun karya yang nyata, relatif berbeda dengan apa yang ada sebelumnya atau membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur, data, variabel yang sudah ada sebelumnya.

Dari paparan di atas, maka jelaslah bahwa seorang wirausaha haruslah memiliki ciri-ciri: percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, mengkalkulasi resiko, kepemimpinan berorientasi ke masa depan dan kreativitas. Dengan ciri-ciri tersebut maka seorang wirausaha mampu bertahan dalam setiap siklus bisnis. Karena seorang wirausaha akan tetap berusaha dan berjuang, ketika dihadapkan berbagai tantangan dan kegagalan dalam mencapai kesuksesan dalam bisnis dan kehidupan.

Dalam mencapai keberhasilannya, seorang wirausaha memiliki ciri-ciri tertentu pula. Dalam “entrepreneurship and small enterprise development report” (1986) yang dikutip oleh M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer (1993;5) dikemukakan beberapa karakteristik kewirausahaan yang berhasil, diantaranya memiliki ciri-ciri :

- 1) Proaktif, yaitu berinisiatif dan tegas (*assertiveness*)
- 2) Berorientasi pada prestasi, yang tercermin dalam pandangan dan bertindak (“*sees and acts*”) terhadap peluang, orientasi efisiensi, mengutamakan kualitas pekerjaan, berencana, dan mengutamakan monitoring.
- 3) Komitmen kepada orang lain, misalnya dalam mengadakan kontrak dan hubungan bisnis.

Selanjutnya M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer (1993:6-7) mengemukakan karakteristik, yang meliputi:

- (1) *Desire for responsibility*, yaitu rasa memiliki tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu mawas diri.
- (2) *Preferene for moderate risk*, yaitu lebih memilih risiko yang moderat, artinya ia selalu menghindari risiko yang rendah dan menghindari risiko yang lebih tinggi.
- (3) *Confidence in their ability to success*, yaitu percaya akan kemampuan dirinya untuk berhasil.
- (4) *Desire for immediate feedback*, yaitu selalu menghendaki umpan balik yang segera.
- (5) *High level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- (6) *Future orientation*, yaitu berorientasi ke masa depan, perspektif, dan berwawasan jauh ke depan.
- (7) *Skill at organizing*, yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.

- (8) Value of achievement over money, yaitu selalu menilai prestasi dengan uang.

## **7. Faktor Dorongan Dari Dalam Diri dan Keluarga**

### **1) Faktor Dorongan Dari Dalam Diri**

Dimensi kepribadian seseorang selalu dipengaruhi atau dikendalikan factor internal dan faktor eksternal. Bagi sebagian orang, kekuatannya selalu tergantung pada dirinya sendiri tetapi bagi orang lain kekuatannya tidak tergantung pada dirinya sendiri melainkan faktor eksternal seperti orang lain, nasib, keberuntungan atau kebetulan. Dikatakan sikap mandiri apabila orang tersebut mampu mendewasakan dirinya sendiri, dan apabila berhasil mendewasakan dirinya sendiri akan mampu membentuk pendapat atau pandangannya sendiri tentang masalah atau peristiwa yang terjadi dalam lingkungannya.

Dengan memiliki kemampuan dalam menghadapi masalah dan peristiwa tersebut maka individu akan mampu pula membentuk pandangan yang paling baik bagi orang lain. Orang yang selalu mengandalkan kekuatan yang ada pada dirinya sendiri disebut juga mempunyai keinginan untuk menguasai dan mengendalikan tindakan-tindakan sendiri dengan tidak mengharapkan bantuan atau pengaruh orang lain.

Sikap mandiri adalah kemampuan seseorang berdiri sendiri dalam segala aspek kehidupannya. Dengan demikian individu yang

berdiri di atas kaki sendiri akan mengambil inisiatif, mengatasi sendiri kesulitan-kesulitannya dan ingin melakukan hal-hal oleh dirinya sendiri. Tanda-tanda dari sikap sendiri adalah pengambilan inisiatif, mencoba mengatasi rintangan-rintangan dalam lingkungannya, mencoba mengarahkan tingkah laku ke arah yang sempurna, memperoleh kepuasan dari bekerja, dan mencoba mengerjakan sendiri tugas-tugas rutinnnya.

## 2) Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan satu kesatuan antara ayah, ibu, anak dan keluarga lainnya. Keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat dan potensi anak yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, keluarga merupakan faktor yang paling penting bagi tumbuh dan berkembangnya potensi yang dimiliki anak.

## 8. Faktor Motifasi Sosial

### 1) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong anak didik dalam perkembangan minat, misalnya di lingkungan sekolah memberi motivasi kepada siswanya untuk mandiri maka kemungkinan siswa tersebut juga akan punya minat untuk mandiri.

## 2) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan ketiga yang turut mempengaruhi perkembangan minat. Misalnya lingkungan yang mayoritas berwirausaha maka kemungkinan besar individu yang ada di lingkungan tersebut juga akan berminat terhadap wirausaha.

## 9. Pengertian Berwirausaha

Wirausaha berasal dari kata “wira” dan “usaha”. Wira berarti berani, utama, dan berdiri sendiri. Kata usaha berarti kegiatan untuk memenuhi kebutuhan. Maka istilah wirausaha dalam arti luas dimaksudkan keberanian dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri Wasty, Soemanto (1992:42-43) dalam Hardinal.M (2011:21). Berkaitan dengan Mahasiswa Program Studi Diploma III Jurusan Otomotif Fakultas Teknik, yang dimaksud wirausaha adalah keberanian siswa dalam memenuhi kebutuhan dan permasalahan yang berkaitan dengan mesin otomotif seperti keberanian untuk membuka bengkel. Menurut Buchari Alma (2006: 45) dalam Hardinal.M (2011:19), seorang wirausaha mempunyai ciri-ciri yaitu: percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, mampu memimpin, orisinil, berorientasi ke masa depan dan kreativitas.

Menurut pengertian di atas maka yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras

untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan. Wirausaha mencakup beberapa unsur penting yang satu dengan yang lainnya saling terkait, bersinergi dan tidak terlepas satu sama lain, yaitu:

#### 1) Unsur Pengetahuan

Unsur pengetahuan atau unsur kognitif mencirikan tingkat penalaran yang dimiliki oleh seseorang, yaitu tingkat kemampuan berpikir seseorang yang umumnya lebih banyak ditentukan oleh tingkat pendidikannya, baik pendidikan formal maupun non formal. Seseorang mungkin saja mempunyai pengetahuan yang luas, dalam arti dia mengetahui berbagai jenis pengetahuan, tetapi tidak mendalam sehingga disebut sebagai “generalis”. Sebaliknya, ada pula orang yang sangat ahli untuk satu bidang ilmu saja dan tidak banyak mengetahui bidang-bidang ilmu lainnya. Seseorang yang ahli untuk satu bidang pengetahuan dikenal sebagai pakar atau *expert* dalam bidang pengetahuan yang dikuasainya itu.

#### 2) Keterampilan

Keterampilan atau unsur psikomotorik lebih berasosiasi pada kerja fisik anggota badan, terutama tangan, kaki, dan mulut (suara) untuk bekerja dan berkarya. Unsur keterampilan seseorang umumnya

banyak diperoleh melalui latihan dan pengalaman kerja. Tingkat keterampilan seseorang yang telah bekerja atau mengerjakan suatu pekerjaan yang relatif sama selama bertahun-tahun akan relatif lebih mahir dari pada orang lain yang baru dan belum berpengalaman.

Tingkat keterampilan seseorang banyak ditentukan oleh pengalaman yang pernah diperolehnya. Mereka yang berpengalaman tentulah relatif lebih terampil dalam arti dapat melakukan suatu pekerjaan dengan lebih lancar, tertib, sedikit atau tanpa kesalahan dan secara umum lebih baik. Itulah sebabnya tenaga berpengalaman lebih banyak dicari daripada yang belum berpengalaman. Tentu saja seseorang tidak akan mempunyai pengalaman jika dia tidak diberi kesempatan untuk berpraktek. Banyak berlatih dan disiplin adalah kunci utama untuk memperoleh keterampilan yang tinggi.

### 3) Sikap mental

Unsur sikap mental lebih mencirikan respon, tanggapan, atau tingkah laku seseorang jika dihadapkan pada suatu situasi tertentu. Sikap mental lebih menggambarkan reaksi sikap dan mental seseorang jika yang bersangkutan menghadapi suatu situasi misalnya dia dihadapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.

Tingkah laku yang di tunjukkan seseorang dalam menghadapi situasi tersebut banyak mencirikan sikap mentalnya. Bagaimana seseorang menjawab suatu pertanyaan atau melaksanakan suatu perintah atau tugas yang diberikan kepadanya, akan dapat

menggambarkan sikap mentalnya. Rasa tanggung jawab, kejujuran, ketegasan, keberanian untuk mengambil tindakan, inisiatif, dan berbagai tindakan lainnya, juga dapat menggambarkan sikap mental seseorang walaupun hanya secara lahiriyahnya saja.

#### 4) Kewaspadaan

Unsur kewaspadaan merupakan paduan unsur kognitif dan sikap mental terhadap sesuatu yang akan datang. Kewaspadaan adalah pemikiran atau rencana tindakan seseorang terhadap sesuatu yang mungkin atau di duga akan di alaminya. Seseorang akan bersifat defensif, atau sebaliknya akan bersifat ofensif, dalam menghadapi suatu keadaan yang akan di alaminya.

Seorang wirausaha haruslah seorang yang mampu melihat ke depan. Melihat ke depan bukan melamun kosong, tetapi melihat, berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan alternatif masalah dan pemecahannya. Untuk menjadi wirausaha, seseorang harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

##### e. Percaya diri

Sifat ini adalah langkah awal untuk menjadi wirausaha, karena dengan percaya diri wirausaha menjadi bisa atau sanggup dalam menjalani setiap usaha-usaha tanpa malu untuk memulainya dari awal. Dengan demikian dapat maju kearah selanjutnya untuk mencapai kesuksesan. Tapi perlu digarisbawahi ‘percaya diri’ disini

bukan berarti kita menyombongkan diri kita sendiri, akan tetapi menjadi tolak ukur kemampuan dan diri kita pribadi.

f. Berorientasikan tugas dan hasil

Dengan berorientasikan pada tugas dan hasil seorang wirausaha tidak mengutamakan prestise dulu, prestasi kemudian. Akan tetapi, ia senang pada prestasi baru kemudian setelah berhasil prestisenya akan naik. Seorang wirausaha yang selalu memikirkan prestise lebih dulu dan prestasi kemudian, tidak akan mengalami perkembangan dan kemajuan. Berbagai motivasi akan muncul dalam bisnis jika kita berusaha menyingkirkan prestise. Kita akan mampu bekerja keras, enerjik tanpa malu dilihat teman, asal yang kita kerjakan itu pekerjaan halal.

g. Mengkalkulasi resiko

Kecermatan, ketelitian, kehati-hatian merupakan sikap yang harus dimiliki juga oleh seorang wirausaha. Penggabungan dari kesemuanya itu adalah memfokuskan kepada dampak yang akan terjadi setelah bisnis dijalankan. Entah itu untung ataupun rugi. Serta bagaimana menanggulangnya secara profesional, tanpa mengabaikan hal-hal yang sekecil mungkin. Seorang wirausaha harus mampu dan bisa mengkalkulasi kesemuanya itu. Jangan ceroboh dalam mengambil sikap, menggampangkan apalagi menyepelekannya, karena ini akan membuat kesalahan yang fatal bagi kemajuan bisnis. Jika perhitungan sudah matang, membuat pertimbangan dari segala

macam segi, maka berjalanlah terus dengan tidak lupa berlindung kepada-Nya.

#### h. Kepemimpinan

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang bersifat baru, baik berupa gagasan maupun karya yang nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang ada sebelumnya atau membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur, data, variabel yang sudah ada sebelumnya.

Dari paparan di atas, maka jelaslah bahwa seorang wirausaha haruslah memiliki ciri-ciri: percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, mengkalkulasi resiko, kepemimpinan berorientasi ke masa depan dan kreativitas. Dengan ciri-ciri tersebut maka seorang wirausaha mampu bertahan dalam setiap siklus bisnis. Karena seorang wirausaha akan tetap berusaha dan berjuang, ketika dihadapkan berbagai tantangan dan kegagalan dalam mencapai kesuksesan dalam bisnis dan kehidupan.

### 10. **Pengertian Belajar**

Belajar merupakan proses aktif yang mengarahkan pada suatu tujuan melalui proses melihat, mengamati, memahami dan menguasainya. Proses belajar yang dilakukan di sekolah selalu bertujuan untuk menghasilkan siswa yang sebelumnya tidak mengetahui menjadi mengetahui, yang belum memahami menjadi lebih memahami yang mengarah kepada kebaikan. Priyatna (1987:89) menyimpulkan bahwa

“Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan-perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar ini merupakan perubahan bagi seseorang yang dilihat dari tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Belajar itu dilakukan secara sadar, dan bukan karena kebetulan, sehingga perubahan tersebut berdampak positif dan efektif.

## 11. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Menurut Hamalik Oemar. (2001:21) hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap, keterampilan, menghargai perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.

Menurut Sudjana (2000:111) fungsi penilaian dalam prose belajar mengajar adalah :

- a. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran. Dengan fungsi ini dapat diketahui tingkat penguasaan bahan pelajaran yang seharusnya dikuasai oleh para siswa. Dengan kata lain dapat diketahui hasil belajar yang dicapai para siswa
- b. Untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang telah dilakukan guru. Dengan fungsi ini guru dapat

mengetahui berhasil tidaknya ia mengajar. Rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa tidak semata-mata disebabkan kemampuan tetapi juga bisa disebabkan kurang berhasilnya guru mengajar. Melalui penilaian, berarti menilai kemampuan guru itu sendiri dan hasilnya dapat dijadikan bahan dalam memperbaiki usahanya, yakni tindakan mengajar berikutnya

Dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil kemampuan yang diperoleh setelah diadakan pengukuran. Teknik pengukuran yang bisa dilakukan disekolah dengan memberikan ulangan atau ujian pada periode-periode tertentu baik secara lisan maupun tulisan. Kemudian setelah diadakan pengukuran maka akan didapat suatu penilaian. Hasil suatu pengukuran yang berupa nilai ini menunjukkan hasil belajar siswa tersebut. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa menurut kemampuannya.

Bertitik tolak dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh siswa berdasarkan atas kemampuan yang didapatnya dalam mengikuti proses belajar sesuai dengan proses belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kemudian hasil belajar siswa SMKN 2 sawahlunto yang berupa nilai siswa diberikan dalam bentuk angka.

## **12. Pengaruh Antara Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar**

Menurut pendapat Slameto (2003:58) “minat adalah suatu landasan yang paling menyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar”. Siswa yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu,

biasanya ia cenderung akan memperhatikan mata pelajaran tersebut, sehingga hasil belajar yang diperoleh akan lebih baik. Sebaliknya bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka ia tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tertarik baginya.

Guna mendapatkan hasil belajar siswa yang baik, maka bahan pelajaran harus dipilih yang sesuai dengan minatnya atau pelajaran tersebut nampak jelas adanya tujuan yang sesuai dengan tujuan siswa melakukan aktifitas belajar untuk itu perlu diusahakan agar didalam pelajaran ini dimasukan hal-hal yang sesuai dengan minat siswa atau kepadanya ditunjukan adanya tujuan yang baginya memang dibutuhkan.

Bertitik tolak dari penjelasan-penjelasan diatas bahwa minat merupakan suatu pendorong bagi seseorang. Dorongan itu ada karena sesuatu yang ingin dicapai yang bersumber dengan adanya kebutuhan. Begitu juga dengan mahasiswa yang mempunyai minat untuk berwirausaha. Dengan adanya minat untuk berwirausaha maka akan mendorong mahasiswa tersebut untuk berusaha kearah terwujudnya keinginan berwirausaha.

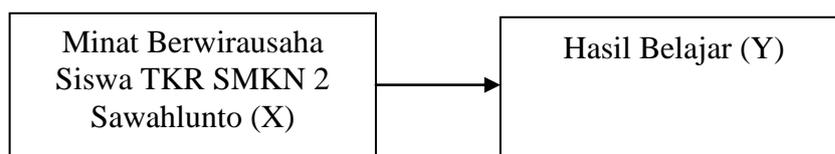
## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penulis belum menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, namun ada penelitian yang mungkin bisa dijadikan acuan diantaranya sebagai berikut.

1. Hardinal Mukhtar 2011 : “Hubungan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK N.2 Sungai Penuh”. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Prestasi Praktik Kerja Industri dengan minat berwirausaha sebesar  $\tau = 0.623$  dan Z hitung 4.84 dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi prestasi praktik kerja industri siswa maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha.
2. Aristo Munandar (2007) “Hubungan Motivasi Memasuki Program Keahlian Mesin Perkakas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SMK Negeri 5 Padang”. Berdasarkan dari hasil analisis data diperoleh motivasi siswa memasuki program keahlian Mesin Perkakas dan hasil belajar siswa tergolong cukup baik dengan rata-rata persentase 71,60 % dan 74,07 %. Dan  $r_{xy \text{ hitung}} > r_{xy \text{ tabel}}$  yaitu  $0,426 > 0,220$  pada taraf kepercayaan 95 %, yang berarti hipotesis kerja diterima. Kemudian dari uji t diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $4,184 > 1,99$  pada taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) = 0,05 % . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi memasuki program keahlian Mesin Perkakas dengan hasil belajar siswa kelas 1 SMK Negeri 5 Padang. Dimana besar kontribusinya yaitu 18,15 %. Ini berarti 18,15 % keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi memasuki program keahlian Mesin Perkakas dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka teoritis maka kerangka konseptual dalam penelitian ini menggambarkan hubungan minat berwirausaha dengan hasil belajar mata pelajaran system kelistrikan, dimana yang menjadi variabel bebas adalah minat berwirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan (X) dan sebagai variabel terikat adalah hasil belajar mata diklat system kelistrikan (Y) secara lebih jelas penulis menggambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### D. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat berwirausaha dengan hasil belajar mata diklat sistem kelistrikan kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 2 Sawahlunto

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak karena terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat berwirausaha dengan hasil belajar mata diklat produktif siswa kelas XI teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Sawahlunto, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,805 > 0,344$ ).
2. Besarnya hubungan yang positif dan berarti antara minat berwirausaha dengan hasil belajar mata diklat produktif siswa kelas XI teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Sawahlunto yaitu sebesar  $r_{xy}$  0,805

#### **B. Saran**

Saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada siswa agar meningkatkan hasil belajar sehingga setelah menyelesaikan sekolah bisa langsung terealisasi ilmu yang telah di dapatkan selama dibangku sekolah.
2. Diharapkan kepada siswa untuk membina dan menumbuhkan minat berwirausaha sehingga setelah tamat sekolah nanti agar siswa dapat mandiri dengan cara membuka usaha sendiri dan menciptakan lapangan kerja sendiri

3. Diharapkan kepada siswa yang mempunyai minat dan bakat agar mengembangkan minat yang ada dalam dirinya agar tumbuh jiwa wira usaha yang sukses.
4. Untuk peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih dalam tentang minat berwirausaha siswa SMK 2 Sawahlunto dengan teknik dan metode yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- AristoMunandar.2007. *HubunganMotivasiMemasuki Program Keahlian Mesin Perkakas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SMK Negeri 5 Padang. UNP ( Laporan Penelitian ). Padang. UNP*
- Buchari Alma. 2004. *Kewirausahaan*. Bandung :Alfabeta.
- [Geoffrey G. Meredith Et Al.](#) 2005. *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta. PPM
- HardinalMukhtar,2011.*HubunganPrestasiPraktikKerjaIndustriTerhadap MinatBerwirausahaSiswaKelas XII TeknikOtomotif SMK N.2 Sungai Penuh*. UNP (LaporanPenelitian). Padang. UNP
- Indryatidkk. 2003. *PsikologiIndustri*. Bandung.
- JokoRiyadi. 2010. *HubunganMinatBerwirausahaMahasiswa Program Studi Diploma Tiga (D3) DenganHasilBelajarMataKuliahBidangStudi (Semester Empat) JurusanTeknikOtomotifFTUNPTahunMasuk 2008*.(LaporanPenelitian). Padang. UNP
- Nurwahid.2003. *Usaha PengembanganMinatMurid SMK TerhadapKewirausahaan di Kota Semarang* (LaporanPenelitian).Semarang : IKIP Semarang.
- Riduwan. (2006). *Belajar Mudah Penelitian untuk guru-karyawan dan peliti pemula*. Bandung: Alvabeta.
- Sugiyono.2010. *MetodePenelitianPendidikanPendekatanKuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. Bandung. CV Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2002. *StatistikUntukPenelitian*. Bandung : CV Alfabeta
- SuharsimiArikunto. 2002. *ProsedurpenelitiansuatupendekatanPraktek*. Jakarta :RinekaCipta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedurpenelitian*. Jakarta :RinekaCipta.
- \_\_\_\_\_. 2006.*EveluasiPengajaran*. Jakarta :RinekaCipta
- Slameto Bukhari. 2001. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Surakhmad Winarno. 2000. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito